

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan hasil analisa pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Rasio Likuiditas**

Menurut peneliti, Hasil perhitungan Rasio Likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari ketiga perusahaan secara berturut-turut adalah PT. Suparma Tbk, PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, PT. Fajar Surya Wisesa.

##### **2. Rasio Aktivitas**

Menurut peneliti, Hasil perhitungan Rasio Aktivitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset dari ketiga perusahaan secara berturut-turut adalah PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, PT. Suparma Tbk, PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.

##### **3. Rasio Solvabilitas**

Menurut peneliti, Hasil perhitungan Rasio Solvabilitas yang menunjukkan besarnya penggunaan hutang perusahaan secara berturut-turut

adalah adalah PT. Kertas Basuki Rachmat Tbk, PT. Suparma Tbk, PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut peneliti, Hasil perhitungan Rasio Profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghhasilkan laba perusahaan secara berturut-turut adalah adalah PT. Suparma Tbk, PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, PT. Kertas Basuki Rachmat Tbk.

#### 5. Rasio Pasar

Menurut peneliti, Hasil perhitungan Rasio Pasar yang menunjukkan kinerja saham yang telah diperdagangkan dari ketiga perusahaan secara berturut-turut adalah adalah PT. Suparma Tbk, PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.

### **B. Saran**

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang mungkin dapat dipakai sebagai masukan bagi pihak pelaku pasar dan peneliti :

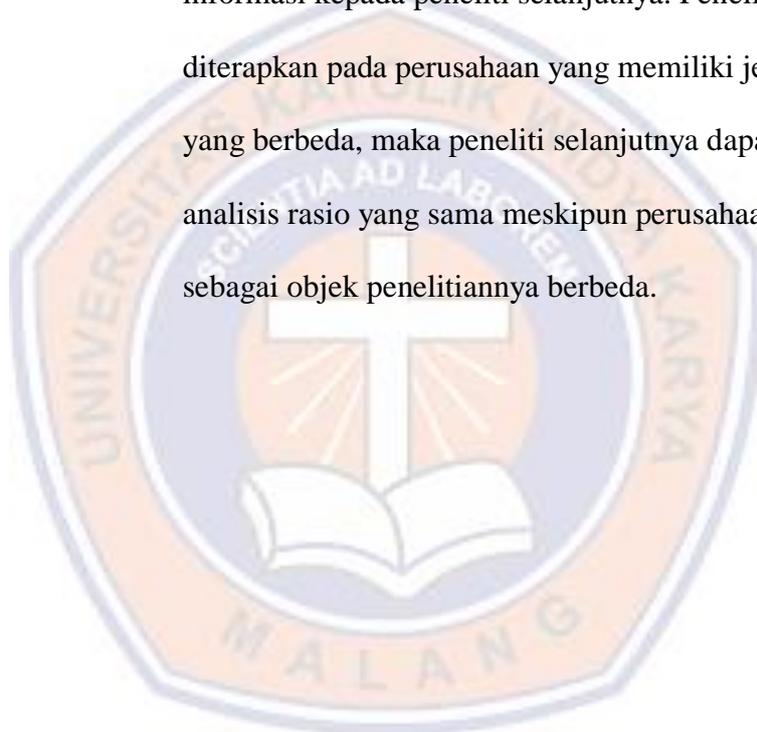
#### 1. Bagi pelaku pasar (calon investor)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan yang telah dilakukan oleh peneliti, untuk calon investor yang ingin melakukan investasi lebih baik mempertimbangkan

menanam investasinya pada PT. Suparma Tbk. karena dari kelima rasio, PT. Suparma Tbk memiliki nilai rasio paling baik jika dibandingkan dengan kedua perusahaan lainnya yang sejenis.

### 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa informasi kepada peneliti selanjutnya. Penelitian ini diterapkan pada perusahaan yang memiliki jenis perusahaan yang berbeda, maka peneliti selanjutnya dapat menerapkan analisis rasio yang sama meskipun perusahaan yang dipakai sebagai objek penelitiannya berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/01/31/191000126/kapasitas.industri.kertas>.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Herawati, Naomi Ika. 2013. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilai Kinerja Keuangan. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Irawati Susan, 2005, Manajemen Keuangan, Pustaka, Bandung.

Munawir, S. (2004). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat, Cetakan Kesebelas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Moeljadi (2006). Laporan Keuangan Perusahaan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Prastowo (2005). Manajemen Keuangan satu. Edisi Lima. Literura Lintas Media, Bandung.

Riyanto, Bambang, 2003, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta, BFE UGM.

Syafri Harahap, Sofyan, 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tampubolon, Manahan. 2005 Manajemen Keuangan (finance Management). Cetakan Pertama. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.

